

Determinan Status Unmet Need KB Tingkat Daerah dan Individu di Indonesia Provinsi Maluku, Sumatera Utara, DKI Jakarta, dan Kalimantan Barat (Analisis Data Susenas, Laporan Rutin BKKBN dan BPS Tahun 2016)

Pahlawaniati, Evi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130981&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebutuhan pelayanan KB yang tidak terpenuhi (unmet need KB) didefinisikan sebagai persentase wanita kawin yang tidak ingin punya anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat/cara kontrasepsi. Tren unmet need KB di Indonesia dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan dari 11,4% pada Tahun 2012 menjadi 15,8% pada Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan pada tingkat individu dan tingkat kabupaten/kota terhadap status unmet need KB di empat provinsi dengan proporsi unmet need tinggi dan rendah (Maluku, Sumatera Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Barat). Analisis data sekunder dari Susenas pada tingkat individu, laporan rutin BKKBN dan BPS Tahun 2016 pada tingkat kabupaten/kota. Sampel yang digunakan sebesar 23.276 wanita usia subur berstatus kawin (PUS) di Provinsi Maluku, Sumatera Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Barat yang merupakan bagian dari sampel Susenas Tahun 2016. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik multilevel. Determinan yang berpengaruh terhadap status unmet need KB pada PUS di Provinsi Maluku, Sumatera Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Barat secara keseluruhan terdiri dari faktor-faktor yang terdapat pada tingkat individu yakni umur wanita, usia kawin pertama, jumlah anak masih hidup, daerah tempat tinggal dan kepemilikan asuransi BPJS kesehatan. Umur wanita merupakan faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perbedaan status unmet need KB. Faktor-faktor yang terdapat pada tingkat individu memiliki peran yang lebih besar terhadap kejadian unmet need KB dibandingkan dengan faktor-faktor yang terdapat pada tingkat kabupaten/kota. Kata kunci: Unmet need; wanita usia subur; individu; kabupaten/kota

Unmet Need for Family Planning services is the proportion of women of childbearing age who do not want children anymore or want to delay childbirth but do not use contraception to prevent pregnancy. Trends unmet need for family planning in Indonesia in the last five years has increased from 11,4% in 2012 to 15,8% in 2016. The study aims to know determinants of the unmet need for family planning the individual at the individual level and the at district/city in the four provinces with a high need proportion (Maluku, North Sumatera, DKI Jakarta and West Kalimantan. At the individual level, data were taken from Susenas 2016 and at the district/city data were taken from regular bkkbn and bps report. 23,276 married women of reproductive age in Maluku, North Sumatera, Jakarta and West Kalimantan were used as sample which is part of the Susenas sample in 2016. Data analysis was done by using multilevel logistic regression. Overall, determinants of unmet need for family planning in Maluku, North Sumatera, Jakarta and West Kalimantan are factors at the individual level ie women age, the age of first marriage, number of living child, residence, BPJS health insurance ownership. Women age is the factor with the greatest contribution to unmet need for family planning status. Factors at the individual level have a greater influence on the unmet need of family planning compared to the factors at the district/city level. Key words: unmet need; women of childbearing age; individual; district/city.